

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi lain. Pendidikan diwujudkan dengan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Rahman, 2022).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah institusi pendidikan formal yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja dengan keterampilan praktis sesuai kebutuhan industri. Pendidikan di SMK dirancang dengan pendekatan praktik yang dominan, memungkinkan siswa memperoleh keterampilan vokasional yang siap pakai. Kualitas pendidikan di SMK sangat dipengaruhi oleh kemampuan pengajar dalam mengadopsi teknologi baru dan metode pengajaran inovatif, yang menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas lulusan SMK (Susanto, 2023).

Untuk menyampaikan materi pembelajaran, guru seharusnya menggunakan media. Media yang sesuai dengan pembelajaran yaitu media video tutorial. Media pembelajaran video tutorial adalah salah satu media yang memberikan unsur kognitif berupa pemahaman materi melalui alur penayangan dan penjelasan, selain itu juga dikemas menjadi lebih menarik sehingga diharapkan memotivasi siswa untuk lebih memahami materi yang disajikan. Video tutorial dapat menayangkan serta menjelaskan materi pembelajaran dengan baik (Doni, 2021).

Media Pembelajaran Vidio Tutorial dirancang khusus untuk media pembelajaran secara efektif dan interaktif, berisi materi praktis yang disampaikan melalui audio-visual dilengkapi suara yang menuntun jalannya vidio sehingga memudahkan siswa untuk belajar terlebih dahulu dengan melihat dan menyerap materi pelajaran. Media pembelajaran vidio tutorial digunakan sebagai alat bantu yang digunakan untuk menyalurkan informasi dari guru ke siswa dan merangsang pikiran, perhatian dan minat siswa. Dengan demikian, guru tidak harus menjelaskan materi secara berulang-ulang

Hasil praktek termasuk aktivitas yang memberikan pengalaman belajar. Orang yang melaksanakan kegiatan berlatih atau praktik tentunya sudah mempunyai dorongan untuk mencapai tujuan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat mengembangkan sesuatu aspek pada dirinya. Hasil praktek dari Latihan atau praktik itu sendiri ada berupa pengalaman dapat mengubah diri subjek serta mengubah persepsi tentang lingkungannya (Johan, 2021)

Potongan sayur merupakan sebuah tahap kelanjutan dalam mengolah sebuah sayuran yang akan diolah menjadi sebuah masakan yang akan dihidangkan untuk di konsumsi, didalam potongan sayur ini di bagi beberapa macam berdasarkan untuk apa sayuran tersebut di gunakan berdasarkan kegunaannya dalam sebuah masakan contohnya *jardiniere* biasanya di gunakan dalam hidangan *steak/maincourse*, *julienne* biasanya digunakan untuk hidangan salad/ *appetizer*, *brunoise* untuk roughut, *macedoine* biasanya digunakan dalam isian soup, *allumate* biasanya jadi hiasan atau garnish, *paysane* biasanya di gunakan untuk isian soup, *chiffonade* biasanya untuk kol, *chopped* biasanya untuk perbawangan sering

disebut cincang halus, *slice* potongan bentuk irisan baik itu tebal atau tipis, turning untuk soup, dan berbagai jenis potongan lainnya dan pada dasarnya potongan sayur memiliki ukuran dan tekniknya masing-masing untuk digunakan dalam masakan (Riana, 2020).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis dengan Guru mata pelajaran *Food And Beverage* (september, 2022) di SMK Negeri 1 Berastagi, menyatakan bahwa materi potongan sayur merupakan materi yang sulit dimengerti karena pada materi tersebut siswa dituntut untuk memahami teori dan praktikum, dimana pada saat praktikum siswa harus tepat waktu dan menggunakan bahan dan alat yang berkualitas pada saat penyampaian materi guru belum menyertakan video tutorial dalam pembelajaran, sehingga siswa kurang aktif dan pasif dalam proses pembelajaran karena media yang digunakan kurang menarik perhatian siswa sehingga siswa merasa jenuh.

Bila dilihat dari nilai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran *Food And Beverage* tahun ajaran 2020-2021 ialah 75, namun hanya 6 siswa dari 69 siswa yang memiliki nilai di atas KKTP 75 dan 63 siswa memperoleh nilai di bawah KKTP 75. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai nilai yang diharapkan yaitu "Sangat Baik". Data ini mengidentifikasi bahwa banyak siswa belum mencapai nilai yang baik dalam mata pelajaran ini, penyebabnya kemungkinan adalah kurangnya pemahaman siswa tentang potongan sayur, keterbatasan dalam praktik yang mengurangi pengalaman langsung, serta kesulitan dalam menerapkan teori ke dalam praktik. Selain itu, penggunaan media pengajaran yang terbatas, khususnya

tidak adanya media vidio tutorial, mungkin juga berkontribusi pada masalah ini. Untuk mengatasi masalah ini dan meningkatkan pemahaman siswa, disarankan agar guru menggunakan vidio tutorial sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat mempelajari potongan sayur dengan lebih jelas dan menarik, yang diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan antusiasme mereka dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Penggunaan Media Belajar Vidio Tutorial Pada Potongan Sayur Siswa Kelas XI Perhotelan SMK Negeri 1 Berastagi.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan siswa pada materi potongan sayur pada mata pelajaran *food and baverage*.
2. Kurangnya interaksi antara siswa dan guru saat proses pembelajaran.
3. Rendahhnya hasil praktik siswa pada materi potongan sayur.
4. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar.
5. Guru masih menggunakan media media power point dalam menyampaikan materi potongan sayur.
6. Guru belum menggunakan media vidio tutorial untuk materi potongan sayur.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Media yang digunakan dibatasi pada media pembelajaran video tutorial dan powerpoint.
2. Hasil praktek potongan sayur dibatasi pada potongan *lozenge*, *olives*, dan *turning*
3. Subjek penelitian ialah siswa kelas XII Perhotelan SMK Negeri 1 Berastagi

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hasil praktek siswa pada potongan sayur menggunakan video tutorial?
2. Bagaimana hasil praktek siswa pada potongan sayur menggunakan power point?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap hasil praktek siswa pada potongan sayur?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Hasil praktek siswa pada potongan sayur yang menggunakan video tutorial.
2. Hasil praktek siswa pada potongan sayur yang menggunakan media power point.
3. Pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap hasil praktek siswa pada potongan sayur.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai media pembelajaran yang mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar mengajar serta dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam peningkatan mutu pendidikan dan

pengembangan kualitas pembelajaran. Video tutorial meningkatkan pemahaman, motivasi belajar dengan menumbuhkan minat dan membuat peserta didik lebih aktif. Selain itu, video tutorial dapat membantu penguasaan materi serta meningkatkan kreativitas dan kemampuan pendidik dalam membuat media audio visual. Dengan demikian, video tutorial merupakan media pembelajaran yang sangat efektif dan bermanfaat. Sehingga akan tercipta lingkungan belajar yang Baik dengan begitu maka akan meningkatkan pencapaian hasil praktek peserta didik.

